

ABSTRAK

Hubungan Spiritualitas Dengan Tingkat Depresi Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan

Tahta Nurjanah Hasan¹, Mokhammad Arifin²

Latar Belakang : Masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, pada masa ini merupakan periode yang rentan di mana individu sering menghadapi tekanan emosional dan sosial, yang dapat memicu terjadinya depresi. Spiritualitas dapat menjadi salah satu mekanisme koping yang efektif bagi remaja, dukungan emosional dan meningkatkan penerimaan diri dalam menghadapi tekanan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan tingkat depresi pada remaja.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 198 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kajen. Spiritualitas responden diukur menggunakan kuesioner *Daily Spiritual Experience Scales* (DSES). Sedangkan tingkat depresi menggunakan kuesioner *Children Depression Inventori* (CDI). Analisis data menggunakan *spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan dari 198 responden terdapat 129 responden (65,2%) memiliki spiritualitas yang baik. Dan sebanyak 105 responden (53%) tidak ada gejala depresi. Hasil analisis uji korelasi *spearman rank* menghasilkan *P value* sebesar 0,676 > 0,05 (*p value* > α) yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara spiritualitas dengan tingkat depresi pada remaja di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Simpulan : Tidak ada hubungan antara spiritualitas dengan tingkat depresi pada remaja di SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci : Remaja, Spiritualitas, Tingkat Depresi

Daftar Pustaka : 50 (2016-2024)

Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
February, 2025

ABSTRACT

**The Correlation between Spirituality and Depression Levels in Adolescents
at SMA Negeri 1 Kajen, Pekalongan Regency**

Tahta Nurjanah Hasan¹, Mokhammad Arifin²

Introduction: Adolescence is a transition period from childhood to adulthood. This period is a vulnerable period because individuals often face emotional and social pressure, which can trigger depression. Therefore, spirituality can be an effective coping mechanism for teenagers, emotional support, and increasing self-acceptance in dealing with life's stresses. The study aims to determine the correlation between spirituality and depression level in adolescent.

Method: the study has applied a descriptive correlation research with a cross sectional approach. Meanwhile, the collecting data used purposive sampling technique. There are 198 students of the 11th grade in SMA Negeri 1 Kajen as the sample. In other hand, respondents' spirituality was measured using the Daily Spiritual Experience Scales (DSES) questionnaire. Meanwhile, the level of depression used the Children's Depression Inventory (CDI) questionnaire and data analysis used Spearman rank.

Result: the result stated from 198 respondents, there are 129 ones (65,2%) have a good spirituality and 105 respondents (53%) did not seem to have symptoms of depression. Besides, the results of the Spearman rank correlation test analysis produced a P value of $0.676 > 0.05$ ($p \text{ value} > \alpha$) which means there is no correlation between spirituality and the level of depression in adolescence at SMA Negeri 1 Kajen, Pekalongan Regency.

Conclusion: there is no correlation between spirituality and the level of depression in teenagers at SMA Negeri 1 Kajen, Pekalongan Regency.

Keywords: *Adolescence, Spirituality, Depression Level*

References: 50 (2016-2024)